

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2004) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel.

Arikunto (2010) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah yang sesuai namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent.

1. Variabel independent

Variable independent dalam penelitian ini adalah hukuman.

2. Variabel dependent

Variable dependent dalam penelitian ini adalah kepatuhan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hukuman

Hukuman adalah tindakan yang tidak menyenangkan diberikan oleh pendidik terhadap anak didik yang telah melakukan kesalahan, dengan tujuan agar anak didik tidak akan mengulanginya lagi dan akan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat. Sehingga anak menjadi sadar dan berjanji tidak mengulanginya. Maka untuk mencapai keberhasilan hukuman agar melalui indikator sebagai berikut:

- a. Dapat berintrospeksi diri (inysaf).
- b. Dapat berbuat lebih baik.
- c. Dapat mengevaluasi diri sendiri.
- d. Tidak menyimpan rasa dendam.
- e. Dapat mengembalikan kepercayaannya.
- f. Dapat menjaga harga diri.
- g. Dapat memahami arti amanah.
- h. Untuk meningkatkan potensi dan motivasi belajar.

2. Kepatuhan

Kepatuhan adalah perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan santri peneliti menggunakan pengukuran sikap dan perilaku dengan membagikan skala yang diisi oleh subyek penelitian.

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan populasi dan sampel. Untuk lebih jelasnya, maka di bawah ini peneliti membahas sekilas tentang populasi dan sampel, sebagai berikut:

1. Populasi

Arikunto (2010) memberikan pengertian populasi yaitu: "Keseluruhan subyek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru putra Pondok Pesantren Kramat Pasuruan yang berjumlah 220.

2. Sampel

Arikunto (2010) memberikan pengertian sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Secara umum semakin besar sampel maka semakin representative (Arikunto, 2006:112).

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* (sampel bertujuan) yaitu :

- a. Subyek yang diambil sebagian sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi,
- b. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan (Arikunto, 2002:117)

Kriteria yang telah diajukan dalam memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

- a. Santri baru, yaitu menghuni pondok pesantren kurang dari 1 tahun atau santri tahun ajaran 2013. Karena dengan harapan santri sudah mengenal dan memahami dengan baik peraturan yang ada di pondok baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Mempunya tingkat pelanggaran yang ringan dan sedang sesuai dengan rekomendasi pengurus pondok pesantren.
- c. Santri menempuh pendidikan formal sekolah menengah pertama.

Sesuai dengan kriteria yang diajukan didapatkan 56 sampel dalam penelitian ini yaitu diambil dari santri baru putra yang menempuh pendidikan SMP yang melakukan pelanggaran di Pondok Pesantren Kramat Pasuruan.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan Pengurus Pondok Pesantren Kramat untuk menggali data penelitian terutama pada bentuk dan cara pengurus dalam memberikan hukuman serta menjadi dasar penentu tingkatan hukuman yang diberikan pada santri baru putra.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:80). Menurut sifat jawaban yang diinginkan angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Jadi responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan dari beberapa jawaban yang sudah disediakan.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Keuntungan penggunaan teknik angket adalah sebagai berikut (Arikunto.2006:129):

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun jawaban yang disajikan adalah menggunakan skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932):

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dari empat pilihan jawaban yang disediakan tersebut, responden harus memilih salah satu yang sesuai dengan keinginan responden.

Table 1. Penilaian Skor

No	Respon	Skor	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Skala keberhasilan hukuman

Blueprint hukuman didasarkan pada indikator keberhasilan hukuman menurut Miranufada (2012) sesuai teori Steers & Porter (1991) yang terdiri dari delapan yaitu 1). dapat berintrospeksi diri (*insyaf*). 2). dapat berbuat lebih baik. 3). dapat mengevaluasi diri sendiri. 4). Tidak menyimpan rasa dendam. 5). dapat mengembalikan kepercayaannya. 6). dapat menjaga harga diri. 7). dapat memahami arti amanah. 8). dan untuk meningkatkan potensi dan motivasi belajar.

Table 2. BluePrint Keberhasilan Hukuman

Variabel	Indikator	Nomor Sebaran Aitem		Jumlah Item
		F	UF	
Hukuman	Berintrospeksi diri (<i>insyaf</i>)	1,2,3	34,35,36	6
	Berbuat lebih baik	4,5,6	37,38,39	6
	Mengevaluasi diri	7,8,9	40,41,42	6

	Tidak menyimpan rasa dendam	10,11,12	43,44,45	6
	Dapat mengembalikan kepercayaannya	13,14,15	46,47,48	6
	Menjaga harga diri	16,17,18	49,50, 51	6
	Dapat memahami arti amanah	19,20,21	52,53, 54	6
	Meningkatkan potensi dan motivasi belajar	22,23, 24	55, 56, 57	6

Skala kepatuhan

Mengukur kepatuhan menggunakan indikator skala, berdasarkan teori Darley dan Blass (2003) ada tiga indikator yaitu : 1). mempercayai (*belief*). 2). menerima (*accecept*). 3). melakukan (*act*). Tiga indikator kepatuhan ini selanjutnya disesuaikan dengan beberapa peraturan dan tata tertib Pondok Pesantren Kramat Pasuruan yang telah di sahkan oleh pengasuh dan pengurus. Adapun *blueprint* dari skala kepatuhan sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Blue Print Kepatuhan

Variabel	Indikator	Nomor Sebaran Aitem		Jumlah Item
		F	UF	
Kepatuhan	mempercayai (<i>belief</i>)	25,26,27	58,59,60	6
	menerima (<i>accecept</i>)	28,29,30	61,62,63	6
	melakukan (<i>act</i>) perintah	31,32,33	64,65,66	6

E. Proses Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa prosedur yang dibagi dalam beberapa tahap yang meliputi :

1. Tahap persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi tempat tujuan penelitian yaitu di Pondok Pesantren Kramat putra Pasuruan.

2. Tahap perizinan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus surat izin penelitian dari fakultas kemudian diserahkan di Pondok Pesantren Kramat putra Pasuruan.

3. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan menyebarkan angket.

4. Tahap pasca pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu pengolahan data yang diperoleh melalui angket, dalam tahap pengolahan data ini meliputi pengumpulan data, penyederhanaan data, pendeskripsian data yang menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (1997) Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjelaskan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Apabila hasil korelasi aitem dengan total aitem satu faktor di dapat probabilitas (p) < 0,05, maka dikatakan signifikan dan butir-butir

tersebut dianggap shahih atau valid untuk taraf signifikan sebesar 5%. Sebaliknya jika didapat probabilitas sebesar $> 0,05$, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam skala tersebut dinyatakan tidak shahih atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997:4).

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto, 2006:178).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2007: 83). Adapun alat ukur yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini menggunakan analisa Alpha Cronbach.

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sumadi Suryabrata, validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Dari hasil uji validitas hukuman dan kepatuhan yang terdiri dari 66 item dan diujikan kepada 56 responden, terdapat 38 item valid dan 28 item gugur.

Hasil uji validitas skala hukuman yang terdiri dari 48 aitem dan diujikan kepada 56 responden, menghasilkan 26 aitem valid dan 22 aitem gugur. Item gugur skala hukuman memiliki rentang r -019 sampai 259. Perincian aitem-aitem yang valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Skala Hukuman

Indikator	No Indikator				
	Item Valid	Total	Item Gugur	Total	
Berintropeksi diri (insyaf)	2,35,36	3	1, 3, 34	3	6
Berbuat lebih baik	4,5,37,38	4	6,39	2	6
Mengevaluasi diri	8,41	2	7,9,40,42	4	6
Tidak menyimpan rasa dendam	43,44,45	3	10,11,12	3	6
Dapat mengembalikan kepercayaannya	46,47	2	13,14,15,48	4	6
Menjaga harga diri	16,17,50, 51	4	18,49	2	6
Dapat memahami arti amanah	52,53,54	3	19,20,21	3	6
Meningkatkan potensi dan motivasi belajar	22,23,55, 56,57	5	24	1	6
TOTAL		26		22	48

Dari hasil uji validitas skala kepatuhan yang terdiri dari 18 aitem dan diujikan kepada 56 responden, menghasilkan 12 aitem diterima dan 6 aitem gugur. Item gugur skala kepatuhan memiliki rentang r .008 sampai 248. Perincian aitem-aitem yang valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Skala Kepatuhan

Indikator	No Indikator				
	Item Valid	Total	Item Gugur	Total	
mempercayai (<i>belief</i>)	25,27,58, 59, 60	5	26,	1	6
menerima (<i>accepat</i>)	29,30,62, 63	4	28, 61	2	6
melakukan (<i>act</i>) perintah	33,65,66	3	31,32,64	3	6
TOTAL		12		6	18

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sumadi Suryabrata merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu yang berbeda atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda karena hasilnya yang konsisten itu, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Kedua skala tersebut masuk pada kategori reliable, di mana Indonesia memiliki indeks reliabilitas tersendiri dengan nilai $\alpha \geq 0,810$. Berikut rangkuman uji reliabilitas dalam bentuk tabel seperti berikut.

Tabel 6. Koefisien Reliabilitas Skala Hukuman dan Skala Kepatuhan

Skala	Koefisien r	Kategori
Hukuman	847	Reliabel
Kepatuhan	843	Reliabel

Adapun hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Koefisien Reliabilitas Skala Hukuman Item Valid

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.849	26

Tabel 8. Koefisien Reliabilitas Skala Kepatuhan Item Valid

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.839	12

G. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain. Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Utomo, 2008: 53).

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis (Nazir, 2011: 346).

Namun demikian, terdapat cara lain untuk memperoleh nilai mean dan nilai standar deviasi yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Stastical Program Social Science*) 16,00 For Windows. Dari hasil nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) maka dapat dibentuk norma kelompok dengan kategori-kategori tertentu dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006:109) :

Tabel 9. Kategorisasi Distribusi Normal

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$Mean + 1. SD \leq X$
Sedang	$Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$
Rendah	$X < Mean - 1. SD$

Sedangkan rumus Mean Hipotetik adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(\sum \text{aitem} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{aitem} \times \text{skor rendah})}{2}$$

Keterangan :

$\sum aitem$: jumlah keseluruhan aitem shahih dari setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap aitem

Skor rendah : skor terendah dari setiap aitem

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

X_{\max} : Skor maksimal subyek

X_{\min} : Skor minimal subyek

Setelah diketahui norma dengan menggunakan rumus mean dan standar deviasi lalu dilakukan proses prosentase. Untuk mengetahui prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

b. Pengujian hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui informasi mengenai korelasi antara variabel X (hukuman) dengan variabel Y (kepatuhan).

Selanjutnya, apabila diperoleh angka positif yang menunjukkan adanya korelasi tinggi positif maka berarti ada korelasi yang erat antara kedua variabel yang diteliti. Hal tersebut didasarkan pada interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi *r product moment* (r_{xy}).

Sedangkan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada dampak hukuman terhadap kepatuhan, maka digunakan analisa korelasi *product moment*, dibantu dengan software SPSS for windows release 16.0.

